

RINGKASAN

TURINO JUNAIDI GINTING, PERENCANAAN DAN PENGAWASAN AKTIVA TETAP PADA DEPOT LOGISTIK SUMATERA UTARA MEDAN, (Di bawah Bimbingan Bapak Drs. Zainal Abidin, Ak. Sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibu Ora. Sari Bulan Tambunan, Ak. sebagai Dosen Pembimbing II).

Akuntansi merupakan keseluruhan prosedur dan teknik yang diperlukan untuk mengumpulkan data dan mengolahnya sehingga terdapat bahan-bahan informasi maupun alat untuk pengawasan. Sistem pembelian yang dapat diandalkan yaitu yang memenuhi unsur-unsur pengendalian internal yang sangat berguna sekali bagi perusahaan untuk memperkecil kemungkinan adanya penyelewengan dan penyalahgunaan dalam melaksanakan pembelian dan pengeluaran perusahaan.

Depot Logistik Sumatera Utara adalah perusahaan yang bergerak di bidang badan usaha milik negara yang mengelola bahan-bahan sembako di Sumatera Utara.

Adapun masalah yang akan dibahas dan diteliti adalah "akuntansi aktiva tetap memperhatikan prinsip pengendalian intern yang memadai sehingga dapat dihindarkan timbulnya penyelewengan-penyelewengan yang merugikan perusahaan".

Aktiva tetap mempunyai peranan yang sangat penting dalam perusahaan karena berhubungan langsung untuk menghasilkan produk dan jasa bagi perusahaan. Dalam hal ini jelaslah bahwa masalah pengendalian aktiva tetap memerlukan perhatian yang lebih serius. Untuk itu manajemen perlu melakukan perencanaan dan pengawasan yang tepat agar investasi perusahaan di bidang ini tidak membawa kerugian bagi perusahaan.

Depot Logistik Sumatera Utara di Medan melakukan perencanaan dan pengawasan terhadap aktiva tetapnya telah dilakukan oleh masing-masing bagian. Setiap kepala bagian menyusun perencanaan tentang kebutuhan aktiva tetap untuk bagian masing-masing sebagai penunjang operasional perusahaan. Setiap perencanaan harus memuat mutu, kuantitas dan taksiran harga pembelian aktiva tetap yang dibutuhkan.

Dari analisis dan evaluasi atas data-data dan informasi perusahaan sudah menerapkan akuntansi aktiva tetap yang memenuhi unsur-unsur pengendalian internal yang efektif.

Hal ini terbukti dan :

1. Struktur organisasi sudah terlaksana secara efektif dimana sudah terdapat pembagian tugas secara tegas dan jelas dapat dibedakan.
2. Perusahaan sudah membukukan adanya pembelian dan pengeluaran atas aktiva tetap namun masih terdapat kelemahan. Dengan menggunakan akuntansi aktiva tetap tersebut memang bersifat sederhana dan datanya lebih akurat, namun akibatnya daftar laba-rugi akan tetap mengalami penyimpangan karena diperoleh dari pembelian kredit.